

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dicantumkan di depan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas XI TKJ dalam pembelajaran matematika di SMK Islam 1 Durenan tahun ajaran 2014/2015

Motivasi belajar siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dalam pembelajaran matematika di SMK Islam 1 Durenan tahun ajaran 2014/2015 adalah tergolong sedang.

2. Jenis motivasi belajar yang lebih dominan pada siswa kelas XI TKJ dalam pembelajaran matematika di SMK Islam 1 Durenan tahun ajaran 2014/2015

Jenis motivasi belajar yang lebih dominan pada siswa kelas XI TKJ dalam pembelajaran matematika di SMK Islam 1 Durenan tahun ajaran 2014/2015 adalah jenis motivasi intrinsik siswa. Motivasi intrinsik siswa ini sangat kuat dipengaruhi oleh faktor minat atau kemauan belajar pada diri siswa. Selain itu motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika tersebut juga dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan kognitif siswa. Siswa yang kecerdasan kognitif matematikanya tinggi akan memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi. Begitu sebaliknya dengan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan kognitif

matematika yang rendah akan memiliki motivasi belajar matematika yang rendah pula. Sedangkan siswa pada kelas XI TKJ di SMK Islam 1 Durenan ini mayoritas memiliki tingkat kecerdasan kognitif matematika yang sedang, sehingga mereka juga memiliki motivasi belajar matematika yang tergolong sedang pula.

3. Faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa kelas XI TKJ dalam pembelajaran matematika di SMK Islam 1 Durenan

- a. Faktor pendukung motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika adalah fasilitas sekolah yang cukup memadai. Di antaranya adalah tersedianya LCD, proyektor, buku paket matematika dan juga tenaga guru yang cukup profesional dalam mengajar. Faktor pendukung lain motivasi belajar matematika siswa kelas XI TKJ adalah fasilitas belajar dari sekolah maupun dari orang tua cukup memadai. Bapak ibu guru sering memotivasi untuk lebih giat belajar terutama bapak guru matematika. Karena pelajaran matematika itu lebih membutuhkan keterampilan untuk banyak berlatih belajar soal-soal dan sebagainya, agar siswa menjadi lebih terampil dan terasah aspek kognitifnya.

Selain itu faktor pendukung motivasi belajar siswa adalah karena ada kerjasama dengan orang tua siswa dengan sekolah. Yaitu orang tua siswa konsultasi ke guru BK atau wali kelas untuk mempermudah guru mengontrol anak-anak atau sebaliknya. Di samping wali kelas dan guru BK juga ada guru pamong untuk setiap 15 siswa di SMK Islam 1 Durenan. Program ini juga sangat membantu untuk memantau motivasi belajar siswa di sekolah, sehingga menjadi faktor pendukung motivasi belajar siswa pula.

b. Faktor penghambat motivasi belajar siswa kelas XI TKJ dalam pembelajaran matematika antara lain kurangnya minat belajar matematika pada diri siswa. Mereka tampak tidak bergairah dan terlihat tidak fokus dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu faktor yang menghambat motivasi belajar siswa kelas XI TKJ dalam pembelajaran matematika adalah diri siswa itu sendiri. Kurang adanya kesadaran dari diri siswa untuk mau belajar matematika, apalagi kalau siswa tersebut merasa kesulitan dalam mengerjakannya. Di samping itu, faktor penghambat motivasi belajar matematika siswa kelas XI TKJ adalah karena kurang adanya kerjasama antara guru dengan orang tua siswa. Kadang orang tua yang di undang ke sekolah merasa malu sehingga tidak mau datang ke sekolah. Akhirnya upaya guru untuk meningkatkan perkembangan motivasi belajar siswa terhambat. Selain itu upaya guru juga terhambat karena jumlah siswa yang terlalu banyak dalam satu kelas, menjadikan kelas tidak efektif dalam kegiatan pembelajaran, terutama pembelajaran matematika.

B. Saran

Walaupun dengan segala keterbatasan dan kekurangan akhirnya penulis berhasil menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi ini. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, penulis sekaligus sebagai peneliti menyampaikan saran kepada semua pihak yang terlibat.

1. Kepada Kepala SMK Islam 1 Durenan

Bagi bapak kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan fasilitas belajar siswa. Di samping itu program ROMBEL sangat bagus sekali dalam

memantau kedisiplinan belajar siswa di sekolah dan semoga lebih ditingkatkan program tersebut.

2. Kepada Guru Matematika SMK Islam 1 Durenan

Bagi guru matematika metode atau strategi pembelajaran matematika sudah baik, namun jangan puas dengan apa yang bapak/ibu lakukan. Teruslah berjuang dan menambah keilmuan baru mengenai strategi pembelajaran matematika agar lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar matematika. Karena ilmu matematika besar pengaruhnya pada tingkat kognitif siswa untuk pelajaran yang lain pula.

3. Kepada Siswa SMK Islam 1 Durenan

Khususnya kepada kelas XI TKJ dan kepada seluruh siswa pada umumnya untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya terutama lebih meningkatkan minat belajar matematika. Karena matematika merupakan induk dari semua ilmu.

4. Kepada IAIN Tulungagung

Bagi IAIN Tulungagung agar lebih memperhatikan adanya penelitian mahasiswa dan senantiasa memberikan bimbingan serta pelayanan yang lebih baik kepada mahasiswa.

5. Kepada Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang agar mampu memperdalam dan lebih menyempurnakan lagi kajian tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Karena motivasi merupakan akar dari permasalahan siswa dalam belajar, terutama pelajaran matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zaenal. 2009. *Membangun Kompetensi Pedagogis Guru Matematika*. Surabaya: Lentera Cendikia.
- Bahri, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathani, Abdul Halim. 2012. *Matematika: Hakikat dan Logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Moleong, Loxy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobel, Max A. dan Maletsky, Evan M. 2004. *Mengajar Matematika*. Jakarta: Erlangga, 2004.

- Soehariono, Irawan. 2011. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT Indeks.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. 2009. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Wahyuni, Esa Nur dan Baharudin. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara.